

### Global

Saham-saham Amerika Serikat (AS) mengawali minggu ini dengan lebih rendah di hari Selasa karena investor mengamati laporan laba kuartal keempat, sambil memantau kenaikan imbal hasil Treasury setelah pejabat Federal Reserve mengatakan siklus penurunan suku bunga bank sentral bisa lebih lambat dari perkiraan investor. Dow Jones Industrial Average ditutup 0,62% lebih rendah, sedangkan S&P 500 turun 0,37%. Nasdaq Composite berakhir dengan penurunan 0,19%. Gubernur Federal Reserve Christopher Waller mengatakan akan ada pelonggaran kebijakan moneter tahun ini namun bank sentral dapat melakukannya dengan kecepatan yang lebih lambat. Sementara itu pada Forum Ekonomi Dunia di Davos, Swiss, Perdana Menteri China Li Qiang mengatakan ekonomi China tumbuh sekitar 5,2% pada tahun 2023, sedikit lebih baik dari target resmi yang sekitar 5%. Hal ini terjadi ketika Beijing akan merilis angka PDB resmi pada hari Rabu. Perdana Menteri Li juga mengatakan bahwa inovasi dalam teknologi tidak boleh digunakan sebagai sarana untuk membatasi atau membatasi negara lain.

### Domestik

Hari ini Bank Indonesia (BI) akan merilis suku bunga acuan yang diramalkan kembali menahan suku bunga acuan atau BI Rate di angka 6,00%. Pelaku pasar juga menunggu tanggapan BI perihal kondisi ekonomi secara global khususnya eskalasi geopolitik di Laut Merah yang berkorelasi dengan inflasi. Suku bunga *Deposit Facility* kini berada di posisi 5,25% dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,75%. Jika BI rate benar-benar kembali ditahan di level 6%, maka ini menjadi kali ketiga BI menahan di level tersebut setelah sebelumnya, BI menaikkan suku bunganya pada Oktober 2023 sebesar 25 basis poin (bps) dari 5,75%. Selain keputusan suku bunga, pelaku pasar hingga investor juga menunggu sinyal BI mengenai kebijakan suku bunga ke depan, terutama kapan BI akan mulai memangkas suku bunga.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR dibuka di level 15.570-15.580 pada perdagangan kemarin, dimana pada perdagangan siang harinya Rupiah sempat terdorong sampai ke level 15.600. Pada penutupannya, Rupiah terlihat kembali bergerak menguat tipis ke level 15.595-15.605.

Dari pasar obligasi, lelang yang dilaksanakan kemarin cukup membuat *yield* obligasi bergerak menguat, dengan total penawaran yang masuk 67 Triliun dan nominal yang diserap sebesar 24 Triliun.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.61%	0.41%
U.S	3.4%	0.3%

BONDS	15-Jan	16-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	6.67	6.67	(0.04)
INA 10 YR (USD)	N/A	5.07	N/A
UST 10 YR	3.94	4.06	3.02

INDEXES	15-Jan	16-Jan	%
IHSG	7224.00	7242.79	0.26
LQ45	974.06	975.39	0.14
S&P 500	Closed	4765.98	N/A
DOW JONES	Closed	37361.1	N/A
NASDAQ	Closed	14944.3	N/A
FTSE 100	7594.91	7558.34	(0.48)
HANG SENG	16216.33	15865.9	(2.16)
SHANGHAI	2886.29	2893.99	0.27
NIKKEI 225	35901.79	35619.1	(0.79)

FOREX	16-Jan	17-Jan	%
USD/IDR	15580	15625	0.29
EUR/IDR	17021	16994	(0.16)
GBP/IDR	19777	19742	(0.18)
AUD/IDR	10326	10284	(0.41)
NZD/IDR	9619	9600	(0.20)
SGD/IDR	11654	11634	(0.17)
CNY/IDR	2169	2171	0.09
JPY/IDR	106.74	106.07	(0.63)
EUR/USD	1.0925	1.0876	(0.45)
GBP/USD	1.2694	1.2635	(0.46)
AUD/USD	0.6628	0.6582	(0.69)
NZD/USD	0.6174	0.6144	(0.49)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	GDP Growth Rate YoY Q4	5.2%	4.9%	5.3%
CN	Industrial Production YoY DEC	6.8%	6.6%	6.5%
CN	Retail Sales YoY DEC	7.4%	10.1%	8.5%
EA	Inflation Rate YoY DEC		3.9%	3.8%
ID	Interest Rate Decision		6%	6%
US	Retail Sales MoM DEC		0.3%	0.3%

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA  
PEGANG KENDALI